

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU SISWA KELAS III DAN IV DENGAN HASIL PEMERIKSAAN FESES DAN KEADAAN TANAH TERHADAP INFEKSI “*SOIL TRANSMITED HELMINTHS*” DI SDN BUDI MULYA 3 CIPAGERAN-CIMAHI

Antonius Wibowo, 2007. Pembimbing I : Meilinah Hidayat, dr., M.Kes
Pembimbing II : Budi Widyarto Lana, dr

Infeksi cacing usus merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Prevalensi tertinggi terjadi pada kalangan anak-anak usia SD dan merupakan penyumbang terbesar beban kesakitan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui angka kejadian infeksi “*Soil Transmited Helminths*” pada siswa kelas III dan IV SDN Budi Mulya 3 Cipageran-Cimahi dan hubungan perilaku dan kebiasaan siswa terhadap infeksi kecacingan tersebut.

Pemeriksaan telur cacing dilakukan dengan metode langsung Eosin pada 29 siswa kelas III dan 22 siswa kelas IV SDN Budi Mulya 3 Cipageran-Cimahi kemudian kuesioner dibagikan juga kepada 51 siswa tersebut, pemeriksaan tanah untuk telur cacing di sekitar sekolah dengan metode Suzuki.

Hasil pemeriksaan metode langsung Eosin telur cacing didapatkan 16 siswa dari 51 siswa (31,37%) positif menderita infeksi “*Soil Transmited Helminths*”. Setelah data kuesioner diolah secara statistik, didapatkan tidak adanya hubungan antara perilaku dan kebiasaan siswa seperti menggigit jari/ kuku, bermain pasir, mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum makan, mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah buang air besar, minum antelmintik secara teratur, makan sayuran mentah terhadap terjadinya infeksi “*Soil Transmited Helminths*.”

Alasan penelitian dilakukan di Sekolah ini adalah karena Sekolah ini terletak di pinggiran kota Bandung yang memungkinkan siswa terkena infeksi “*Soil Transmited Helminths*.”

Kata Kunci: Perilaku-Tanah - “*Soil Transmited Helminths*”

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN THE BEHAVIOR OF THIRD AND FORTH GRADE ELEMENTARY STUDENTS WITH FECES EXAMINATION AND CONDITION OF SOIL TO “SOIL TRANSMITED HELMINTHS” INFECTION AT SDN BUDI MULYA 3 CIPAGERAN-CIMAHI

Antonius Wibowo, 2007. 1st tutor : Meilinah Hidayat, dr., M.Kes
2nd tutor : Budi Widyarto Lana, dr

Nematoda infections are health problem of the people in a developing country expecially Indonesia. High incidence occured in elementary school children with a high contribution.

The aim of this research is to know the incidence rate of “Soil Transmitted Helminths” infection in the third and forth year students of Budi Mulya 3 Elementary School Cipageran-Cimahi and to know the relationship between their habits and the incidence of “Soil Transmitted Helminths” infection.

Twenty nine student of the third year and twenty two student of the forth year of Budi Mulya 3 Elementary School were examined to find the “Soil Transmitted Helminths” egg using direct method Eosin. Quesioner were given to fifty one students, the soil were examined to find egg of helminths in surrounding of school with Suzuki method.

The result of direct method Eosin checking to fifty one students, sixteen student(31,37%) were infected by “Soil Transmitted Helminths”. Results of quesioner using statistic, showed that there were no significant relationship between their habits like to bite finger/ nail, playing at the sand, hand washing before meal, hand washing after defecation, taking antelmintic drug regularly and eating raw vegetable and the “Soil Transmitted Helminths” infection incidence.

Because it’s located in the suburb, it can be possible for students to be infected the “Soil Transmitted Helminths”

Key Words: Behavior–Soil–“Soil Transmitted Helminths”

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metodologi.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Umum.....	6
2.2 Epidemiologi.....	6
2.3 <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
2.3.1 Klasifikasi	8
2.3.2 Morfologi	8
2.3.2.1 Stadium Dewasa.....	8
2.3.2.2 Stadium Telur.....	10
2.3.3 Siklus Hidup.....	11
2.3.4 Cara Penularan.....	12
2.3.5 Gejala Klinik.....	14
2.3.6 Diagnosis.....	17
2.3.7 Diagnosis Banding.....	19
2.3.8 Pengobatan.....	20
2.3.9 Prognosis.....	23

2.3.10	Pencegahan.....	23
2.4	<i>Trichuris trichiura</i>	25
2.4.1	Klasifikasi	25
2.4.2	Morfologi	25
2.4.2.1	Stadium Dewasa.....	25
2.4.2.2	Stadium Telur.....	26
2.4.3	Siklus Hidup.....	27
2.4.4	Cara Penularan.....	27
2.4.5	Gejala Klinik.....	29
2.4.6	Diagnosis.....	29
2.4.7	Diagnosis Banding.....	31
2.4.8	Pengobatan.....	31
2.4.9	Prognosis.....	32
2.4.10	Pencegahan.....	32
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Alat dan Bahan yang Digunakan	34
3.1.1	Alat – alat.....	34
3.1.2	Bahan	34
3.2	Metode Penelitian	35
3.2.1	Kriteria Sampel Penelitian	35
3.2.1.1	Kriteria Inklusi.....	35
3.2.1.2	Kriteria Eksklusi	35
3.2.2	Desain Penelitian.....	35
3.2.3	Cara Kerja	35
3.2.3.1	Pemeriksaan Feses secara Langsung dengan Larutan Eosin.....	36
3.2.3.2	Pemeriksaan Tanah untuk Telur Cacing dengan Metode Suzuki	37
3.2.4	Kuesioner	37
3.3	Analisis Data.....	38
3.3.1	Hipotesis Statistik	38
3.3.2	Kriteria Uji.....	38
3.4	Definisi Operasional	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil dan Pembahasan	39
4.1.1	Hasil Pemeriksaan Feses dengan Menggunakan Metode Langsung Eosin.....	39
4.1.2	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Menggigit Jari/ Kuku dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	40
4.1.3	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Bermain Pasir dengan Hasil Pemeriksaan Eosin.....	41
4.1.4	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan dengan Menggunakan Sabun sebelum Makan dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	42

4.1.5	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan dengan Menggunakan Sabun setelah Buang Air Besar dengan Hasil Pemeriksaan Eosin.....	44
4.1.6	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Minum Antelmintik Secara Teratur dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	45
4.1.7	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Makan Sayuran Mentah (lalaban) dengan Hasil Pemeriksaan Eosin.....	46
4.1.8	Pemeriksaan Tanah untuk Telur Cacing dengan Menggunakan Metode Suzuki	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		55
RIWAYAT HIDUP.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Hasil Pemeriksaan Feses dengan Menggunakan Metode Langsung Eosin.....	39
Tabel 4.1.2	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Menggigit Jari/ Kuku dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	40
Tabel 4.1.3	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Bermain Pasir dengan Hasil Pemeriksaan Eosin.....	41
Tabel 4.1.4	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan dengan Menggunakan Sabun sebelum Makan dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	42
Tabel 4.1.5	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan dengan Menggunakan Sabun setelah Buang Air Besar (BAB) dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	44
Tabel 4.1.6	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Minum Antelmintik dengan Hasil Pemeriksaan Eosin.....	45
Tabel 4.1.7	Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Makan Sayuran Mentah (Lalaban) dengan Hasil Pemeriksaan Eosin	46
Tabel 4.1.8	Pemeriksaan Tanah untuk Telur Cacing dengan Menggunakan Metode Suzuki	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perbandingan Intensitas Infeksi antara <i>Ascaris lumbricoides</i> dengan <i>Trichuris trichiura</i>	8
Gambar 2.2	Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> Dewasa Jantan dan Betina	9
Gambar 2.3	Bagian Anterior: Pada Potongan Melintang <i>Ascaris lumbricoides</i> Dewasa	10
Gambar 2.4	Bentuk Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> ; Bentuk Unfertilisasi (kiri) dan Bentuk Fertilisasi (kanan).....	11
Gambar 2.5	Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	13
Gambar 2.6	Tampak Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> setelah Memakan Barium pada Foto Xray Abdomen.....	18
Gambar 2.7	Cacing <i>Trichuris trichiura</i> Dewasa Jantan dan Betina	26
Gambar 2.8	Bentuk Telur <i>Trichuris trichiura</i> ; Bentuk Telur 4 Sel dan Bentuk Infektif	26
Gambar 2.9	Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	28
Gambar 2.10	<i>Trichuris trichiura</i> dalam Mukosa Usus.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Pemeriksaan Eosin, Kebiasaan Menggigit Jari/ Kuku dan Bermain Pasir	55
Lampiran 2	Kebiasaan Cuci Tangan Sebelum Makan, Cuci Tangan Setelah Buang Air Besar, Minum Antelmintik Secara Teratur, Makan Sayuran Mentah	57
Lampiran 3	Hasil Pemeriksaan Tanah untuk Telur Cacing dengan Metode Suzuki.....	59
Lampiran 4	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Menggigit Jari/ Kuku dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	60
Lampiran 5	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Bermain Pasir dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	61
Lampiran 6	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun sebelum Makan dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	62
Lampiran 7	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Mencuci Tangan Menggunakan Sabun setelah Buang Air Besar (BAB) dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	63
Lampiran 8	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Minum Antelmintik dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	64
Lampiran 9	Perhitungan Statistik untuk Mengetahui Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Siswa Makan Sayuran Mentah (Lalaban) dengan Terjadinya Infeksi “ <i>Soil Transmitted Helminths</i> ”	65
Lampiran 10	Contoh Kuesioner	66
Lampiran 11	Alat dan Bahan yang Digunakan Selama Pemeriksaan	67